

## BAB III

### METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

#### A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kasus merupakan masalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan ataupun menghubungkan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap perlakuan. Jenis laporan yang dilakukan metode Continuity Of Care (COC). (Notoatmodjo, 2010).

#### B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir, diantaranya yaitu :

1. Asuhan kehamilan :Asuhan kebidanan diberikan pada ibu hamil UK 30Minggu 2hari, melakukan anc, melakukan pemeriksaan fisik, memberikan KIE ibu hamil akan diberikan asuhan komplementer jus jambu.
2. Asuhan persalinan :Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV, pada saat kala I ibu hamil akan diberikan terapi music klasik.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3) yaitu hari ke 1 sampai 42 hari. Pada saat asuhan nifas Ny.T akan diberikan komplementer Sari Kacang Hijau untuk memperlancar ASI.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir : memberikan Asuhan kebidanan pada perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3. Pada saat asuhan akan diberikan komplementer pijat bayi.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### **C. Lokasi dan Waktu Studi Asuhan Kebidanan**

1. Tempat studi kasus Studi kasus dilaksanakan di PMB MS Wahyuni Margorejo Tempel Sleman dan rumah Ny. T Njeglongan , tempel, sleman.
2. Waktu Pelaksanaan studi kasus dimulai pada tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan bulan 13 April 2020.

### **D. Objek laporan tugas akhir**

Objek yang digunakan sebagai subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif ini adalah Ny. T umur 34 tahun G4P2A1 usia kehamilan 32 minggu 2 hari diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas , Bayi Baru Lahir (BBL), sampai dengan Keluarga Berencana di PMB MS Wahyuni Margoreji Tempel Sleman.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Alat pengumpulan data**

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik : tensi meter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, dan jam.
- b. Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan wawancara: format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hami, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan yang dilakukan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, dan buku KIA.

#### **2. Metode pengumpulan data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarau langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. (Hidayat, 2010) .

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dengan seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). (Sulistyaningsih, 2011)

Pada tanggal 21 Januari 2020 jam 19.00 WIB penulis melakukan wawancara pada Ny. T dan keluarga Ny. T bertujuan untuk mengumpulkan data-data subjektif sedangkan wawancara yang dilakukan kepada bidan di PMB bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa cakupan ANC dan data ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang bertujuan untuk mengetahui apakah ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di PMB MS Wahyuni melakukan persalinan di PMB tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. (Hidayat, 2010)

Observasi merupakan suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. (Notoatmodjo, 2012)

Pada tanggal 21 Januari 2020 melakukan observasi sekaligus dengan pengambilan data mengenai kondisi fisik, social, ekonomi pada Ny.T dan keluarga. Kondisi fisik Ny.T dalam keadaan sehat, tidak ada kelainan secara fisik maupun psikis, kondisi social tidak ada masalah serta kondisi ekonomi Ny.T berkecukupan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pemeriksaan yang dilakukan pada pasien dengan tujuan mengumpulkan data kesehatan pasien baik melalui riwayat pasien, maupun pemeriksaan secara langsung. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan fisik adalah inspeksi, perkusi, palpasi dan auskultasi (Uliyah, Dkk. 2012) .

Inspeksi merupakan cara pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengamati atau mengobservasi secara langsung.

Palpasi merupakan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan melakukan perabaan atau indera peraba, yakni tangan dengan menentukan ketahanan, kekenyalan, kekerasan tekstur, dan mobilitas. Dalam melakukan palpasi cara yang dianjurkan adalah dengan menggunakan permukaan palmar jari, yang dapat digunakan untuk mengkaji posisi, tektur, konsistensi, bentuk masa dan pulsasi.

Perkusi merupakan pemeriksaan dengan cara pengentukan yang menggunakan ujung-ujung jari untuk menilai ukuran, Batasan, konsistensi organ tubuh dan menentukan adanya cairan dalam rongga tubuh. Teknik perkusi ada dua cara, yakni cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung dilakukan dengan mengetuk secara langsung dengan menggunakan satu atau dua jari, sedangkan cara tidak langsung adalah dengan menempatkan jari tengah tangan diatas permukaan tubuh dan tangan lainnya, telapak tidak pada permukaan kulit.

Auskultasi merupakan pemeriksaan fisik dengan cara mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh melalui stetoskop, dalam auskultasi beberapa hal yang dapat didengarkan, diantaranya frekuensi atau siklus gelombang bunyi, kekerasan atau amplitude bunyi dan kualitas atau lamanya bunyi (Uliyah, Dkk. 2012).

d. Data penunjang

Pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan Laboratorium dan USG, pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan darah atau urine untuk menegakkan diagnose.

Data sekunder yang didapatkan melalui buku KIA Ny.T terkait dengan hasil pemeriksaan Laboratorium (LAB) di PMB MS Wahyuni Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta pada tanggal 16 Agustus 2019 HB 12 gr%, GDS 109, Protein urine negative, HBAG Non Reactive (NR).

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Penulis menggunakan data status pasien buku KIA, register pasien, foto saat melakukan kunjungan.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengambil dari buku literature guna memperkaya ilmiah yang mendukung penjelasan studi kasus. Studi pustaka yang digunakan berasal dari buku dan jurnal.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran di PMB MS Wahyuni Margorejo Tempel Sleman meliputi data-data yang ada di PMB.
- b. Meminta surat pengantar ke prodi untuk mencari pasien di PMB MS Wahyuni Margorejo Tempel Sleman,
- c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan pada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan di PMB MS Wahyuni pada tanggal 14 Desember 2019 dilakukan dengan melihat data pasien melalui buku register, penulis memilih pasien Ny.T umur 34 tahun G4P2A1 UK 26 Minggu 5 hari PMB MS Wahyuni Margorejo Sleman.
- e. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB MS Wahyuni Margorejo Tempel Sleman.
- f. Meminta ketersediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk mendatangi lembar persetujuan pada tanggal 21 Januari

2020 di counter Hp miliknya, pasien Ny.T umur 34 tahun G4P2A1 UK 32 minggu 2 hari.

- g. Melakukan ANC
  - h. Melakukan penyusunan laporan tugas akhir LTA tanggal 7 Januari 2020- 28 Januari 2020.
  - i. Bimbingan dan konsul laporan tugas akhir LTA tanggal 29 Januari 2020-10 Februari 2020.
  - j. Melakukan seminar laporan tugas akhir LTA
  - k. Revisi laporan tugas akhir LTA
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan berisi tentang hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis dan asuhan kebidanan. Bentuk tahap pelaksanaan yaitu meliputi asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone (Hp). Melakukan pemantauan sebagai berikut :
  - 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
  - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu akan melakukan kunjungan ulang ke bidan atau saat mengalami kontraksi.
  - 3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika pasien datang ke klinik.
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
  - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan mulai dari umur kehamilan 35<sup>+5</sup> minggu. Asuhan yang diberikan sebanyak 1 kali yaitu kunjungan rumah di rumah Ny.T.
    - a) Kunjungan pertama dilakukan dirumah Ny.T pada tanggal 14 Februari 2020 untuk melakukan pemeriksaan TTV dan

memberikan konseling tanda bahaya kehamilan, konseling tentang pola istirahat dan pola nutrisi karena ibu mengatakan tidak nafsu makan dan hanya mengkonsumsi susu sedangkan berat badannya masih kekurangan energi kronik (KEK) sehingga diberikan pendidikan kesehatan gizi serta menganjurkan ibu melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan apabila ada keluhan.

- 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan APN, Ny.T melahirkan pada tanggal 2 Maret 2020 di PMB MS Wahyuni pukul 00.05 WIB dan penulis tidak bisa mendampingi persalinan Ny.T dikarenakan penulis sedang berada di tempat KKN dan hanya melakukan pemantauan via whatsapp selama proses persalinan.
- 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari pemantauan kala IV sampai KF3 dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang dilakukan saat PNC:
  - a) Kunjungan KF1 dilakukan di PMB MS Wahyuni pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 10.50 WIB yaitu mengobservasi keadaan ibu, melakukan TTV, observasi perdarahan, mengukur TFU serta bounding attachment antara ibu dan bayi, memberikan konseling, memberikan asuhan komplementer sari kacang hijau untuk memperlancar ASI.
  - b) Kunjungan KF2 dilakukan di rumah pasien (home care) pada tanggal 9 Maret 2020 pukul 13.00 wib yaitu melakukan TTV, follow up terhadap pemberian ASI, follow up komplementer pemberian sari kacang hijau.
  - c. Kunjungan ketiga pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 10.00 wib dilakukan di PMB Ms Wahyuni yaitu melakukan TTV, memberikan konseling gizi, konseling pola istirahat serta menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang atau saat ada keluhan.

- d. Kunjungan KF 3 dilakukan secara online via whatsapp pada tanggal 1 April 2020 pukul 10.00 wib yaitu mengevaluasi pola istirahat dan pola nutrisi yang telah diberikan sebelumnya, pengeluaran cairan nifas.
- e. Kunjungan kelima dilakukan secara online via whatsapp pada tanggal 8 April 2020 pukul 12.24 WIB, menanyakan jenis pengeluaran cairan nifas, memberikan konseling manfaat ASI, menganjurkan ibu berdiskusi untuk pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan.
- f. Kunjungan keenam dilakukan secara online via whatsapp pada tanggal 13 april 2020 pukul 10.00 wib, menanyakan jenis pengeluaran vagina, follow up alat kontrasepsi dan menganjurkan untuk kunjungan apabila ada keluhan.
- g. Kunjungan neonatus dilakukan sampai KN3
  - a) Kunjungan KN1 dilakukan di PMB Ms Wahyuni pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 12.25 WIB yaitu memberikan asuhan kebidanan berupa pencegahan hipotermi, pemberian ASI, pemeriksaan fisik, perawatan tali pusat dan asi eksklusif.
  - b) Kunjungan KN2 dilakukan di rumah Ny.T pada tanggal 9 Maret 2020 pukul 13.50 WIB yaitu melakukan TTV, evaluasi perawatan tali pusat, menjaga kebersihan bayi, deteksi dini tanda bahaya, pencegahan hipotermi, pemberian ASI, memberikan KIE imunisasi BCG.
  - c) Kunjungan KN3 dilakukan di PMB Ms Wahyuni pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 10.00 WIB mendampingi imunisasi BCG pada By.F, memberikan konseling tentang pijat bayi, memberitahu jadwal imunisasi selanjutnya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

## **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan Pendokumentasian atau pencatatan**

manajemen kebidanan dapat diterapkan dalam metode SOAP, yaitu:

1. Data subjektif (S) Berisi pengumpulan data pasien berupa anamnesa. Data diperoleh dari keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan sesudah hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh seperti keadaan sekitar rumah.
2. Objektif (O) Berisi data fokus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium, dan uji diagnostik lainnya. Data diperoleh dari panca indra maupun laboratorium.
3. Analisis (A) Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif.
4. Penatalaksanaan (P) Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan, dan evaluasi asuhan.